



**KESULITAN GURU DAN MAHASISWA PPL BAHASA  
JEPANG DALAM MENYUSUN RPP SESUAI  
KURIKULUM 2013**

**SKRIPSI**

untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Nama : Sulastri Indah Wari

NIM : 2302411062

Prodi : Pendidikan Bahasa Jepang S1

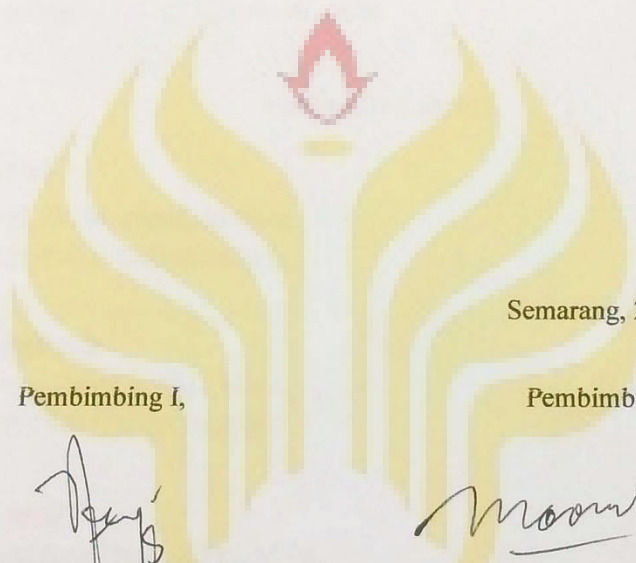
Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2016**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.



Semarang, 22 Februari 2016

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dra. Yuyun Rpsliyah, M.Pd.

Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed.

NIP. 196608091993032001

NIP. 197311262008011005

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan sidang Panitia Ujian Skripsi  
Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri  
Semarang

pada hari : Senin

tanggal : 22 Februari 2016

Panitia Ujian Skripsi

1. Ketua  
Drs. Syahrul Syah Sinaga, M.Hum.  
NIP 196408041991021001

2. Sekretaris  
Silvia Nurhayati, S.Pd., M.Pd.  
NIP 197801132005012001

3. Penguji Utama  
Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M.Pd.  
NIP 197601292003122002

4. Penguji II/ Pembimbing II  
Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed.  
NIP 197311262008011005

5. Penguji III/ Pembimbing I  
Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd.  
NIP 196608091993032001

Dekan Fakultas Bahasa dan Seni

Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.  
NIP 19600803198901100

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Sulastri Indah Wari

NIM : 2302411062

Prodi/ Jurusan : Pendidikan Bahasa Jepang/ Bahasa dan Sastra Asing

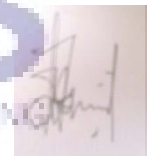
Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul :

KESULITAN GURU DAN MAHASISWA PPL BAHASA JEPANG DALAM  
MENYUSUN RPP SESUAI KURIKULUM 2013 yang telah saya tulis dalam  
rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ini benar-  
benar merupakan karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain, baik  
sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam  
skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Semarang, 22 Februari 2016



Sulastri Indah Wari  
NIM 2302411062

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- Usaha terus meskipun situasi semakin sulit.

Persembahan :

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

- Kedua orang tua saya (bapak Darun dan ibu Sukini) yang selalu memberikan do'a dan dukungan.
- Keponakan-keponakan saya (Syifa, Feisya, Denand, Singgih, Leonda, Messi, Trian).
- Sahabat-sahabat saya (Ari, Nofi, Ninik, Retno, Isti, Arna, Anggun, Agiola, Siwi, Rizky).
- Teman-teman PBJ 2011
- Anda yang membaca skripsi ini.

## PRAKATA

Syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena dengan petunjuk dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Kesulitan Guru dan Mahasiswa PPL Bahasa Jepang Dalam Menyusun RPP sesuai Kurikulum 2013” sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

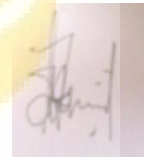
Skripsi ini dapat selesai tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan rasa hormat kepada beberapa pihak berikut ini :

1. Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan izin atas penulisan skripsi ini.
2. Dra. Sri Rejeki Urip, M.Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang telah membantu memfasilitasi penulisan skripsi ini.
3. Silvia Nurhayati, S.Pd., M.Pd., Ketua Program Pendidikan Bahasa Jepang yang telah membantu memfasilitasi penulisan skripsi ini.
4. Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd., dosen pembimbing I yang telah membimbing dan mengoreksi serta memberi masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
5. Andy Moorad Oesman, S.Pd., M.Ed., dosen pembimbing II yang telah membimbing dan mengoreksi serta memberi masukan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.

6. Ai Sumirah Setiawati, S.Pd., M.Pd., penguji I yang telah memberikan pengarahannya dan saran dalam memperbaiki skripsi ini.
7. Mahasiswa PPL bahasa Jepang angkatan 2012 dan guru-guru di beberapa sekolah di kota Salatiga, Magelang, Semarang, dan yang telah membantu penelitian ini dengan menjadi objek penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu penulis, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua pihak.

Semarang, 22 Februari 2016



Penulis



**UNNES**  
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

## SARI

Wari, Sulastrri Indah. 2016. *Kesulitan Guru dan Mahasiswa PPL Bahasa Jepang dalam Menyusun RPP Sesuai Kurikulum 2013*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Satra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd. Pembimbing II: Andy Moorad Oesman, S.Pd.,M.Ed.

Kata Kunci: Kesulitan guru dan mahasiswa PPL, menyusun RPP Kurikulum 2013.

Menyusun RPP merupakan salah satu tugas pengajar sebelum mengajar di dalam kelas. Menyusun RPP Kurikulum 2013 dirasakan sulit oleh guru dan mahasiswa PPL bahasa Jepang. Hal ini dibuktikan, setelah melakukan studi pendahuluan dengan cara mengumpulkan contoh RPP yang disusun oleh beberapa guru dan mahasiswa PPL bahasa Jepang, diketahui bahwa masih banyak ditemukan komponen RPP yang kurang sesuai dengan format RPP Kurikulum 2013. Berdasarkan paparan tersebut, untuk dapat mengetahui kesulitan, penyebab dan solusi yang dilakukan guru dan mahasiswa ketika mengalami kesulitan menyusun RPP Kurikulum 2013 secara rinci perlu dilakukan sebuah penelitian.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah guru dan mahasiswa PPL bahasa jepang di empat kota yang menyusun RPP Kurikulum 2013. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket. Hasil dari data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan pendekatan deskriptif prosentase.

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penyebab guru dan mahasiswa PPL mengalami kesulitan dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 adalah karena guru dan mahasiswa menganggap bahwa Kurikulum 2013 lebih sulit dari kurikulum sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan, guru dan mahasiswa belum memahami konsep Kurikulum 2013.



## RANGKUMAN

Wari, Sulastri Indah. 2016. *Kesulitan Guru dan Mahasiswa PPL Bahasa Jepang dalam Menyusun RPP Sesuai Kurikulum 2013*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Satra Asing. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd. Pembimbing II: Andy Moorad Oesman, S.Pd.,M.Ed.

### 1. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 memiliki tujuan untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan keaktifan siswa. Dalam proses pembelajarannya siswa didorong untuk aktif dalam setiap proses pembelajaran, sehingga siswa dapat dengan cepat mengetahui pelajaran yang hendak disampaikan oleh guru.

Penulis melakukan studi pendahuluan dengan cara mengumpulkan informasi melalui RPP yang disusun oleh beberapa guru dan mahasiswa PPL bahasa Jepang di beberapa sekolah. Berdasarkan studi pendahuluan, terdapat beberapa perbedaan penyusunan yang tidak sama seperti format yang telah ditentukan oleh MGMP.

Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh beberapa hal seperti, guru belum memahami konsep dari Kurikulum 2013 dan seluk beluk penyusunan RPP. Kemudian, bergantinya kurikulum berakibat pada perubahan susunan komponen dalam RPP. RPP disusun harus mengikuti aturan dalam Kurikulum 2013 yang artinya RPP akan berbeda penyusunannya dengan RPP pada kurikulum sebelumnya (KTSP). Sementara, pengetahuan guru mengenai Kurikulum 2013 masih kurang.

## **2. Kajian Pustaka dan Landasan Teori**

### **2.1 Kajian Pustaka**

Rahayu (2015) melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Kesulitan Guru Bahasa Jepang dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013*”. Penelitian ini meneliti tentang kesulitan apa saja yang dialami guru bahasa Jepang dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 di kota Semarang.

Hidayanti (2015) melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Kesiapan Guru Bahasa Jepang dalam Menerapkan Kurikulum 2013*”. Penelitian ini meneliti tentang kesulitan guru bahasa Jepang pada aspek fisik, psikis, kesiapan guru terhadap kurikulum 2013, dan kesiapan materi.

### **2.2 Landasan Teori**

#### **2.2.1 Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Guru memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan mengembangkan suasana belajar yang memberi kesempatan peserta didik untuk menemukan, menerapkan ide-ide mereka sendiri, dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Guru mengembangkan kesempatan belajar kepada peserta didik untuk meniti anak tangga yang membawa peserta didik ke pemahaman yang lebih tinggi, yang semula dilakukan dengan bantuan guru tetapi semakin lama semakin mandiri. Bagi peserta didik, pembelajaran harus bergeser dari “diberi tahu “ menjadi “ aktif mencari tahu “. (Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013).

### **2.2.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran merupakan hal yang harus dibuat oleh para pendidik. Pemerintah mengatur itu dengan menggunakan PP No. 19/2005 dan diperkuat dengan Permendiknas no. 41/2007 (tentang Standar Proses).

### **2.2.3 Prinsip-Prinsip Penyusunan Rencana Pelaksanaan Penelitian**

Menurut Isdisusilo (2012 ) dalam menyusun sebuah RPP terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan, antara lain :

1. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik
2. Mendorong partisipasi aktif peserta didik
3. Mengembangkan budaya membaca dan menulis
4. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut
5. Keterkaitan dan keterpaduan
6. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

### **2.2.4 Langkah-Langkah Menyusun Rencanan Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013**

RPP Kurikulum 2013 paling sedikit memuat: (i) tujuan pembelajaran, (ii) materi pembelajaran, (iii) metode pembelajaran, (iv) sumber belajar, dan (v) penilaian. RPP Kurikulum 2013 dibagi menjadi tiga langkah besar yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup (Permendikbud No. 81A Tahun 2013)

### **2.2.5 Kesulitan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Menurut Bondan (2014), kesulitan dalam menyusun RPP adalah masalah yang seringkali terjadi kehidupan pembelajaran para guru. Banyaknya kendala dalam penyusunan ini menyebabkan guru menjadi malas. Malas dalam arti kata malas menyusun RPP. Padahal sebagaimana yang kita ketahui, seorang guru itu diharuskan dan diwajibkan untuk menyusun RPP. Secara umum kesulitan dalam penyusunan RPP dirincikan sebagai berikut.

- a. Guru belum memahami benar seluk-beluk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- b. Perubahan kurikulum.
- c. Guru pada generasi-generasi terdahulu (atau yang disebut sebagai guru-guru yang berusia tua) rata-rata gagap akan teknologi komputerisasi.

### **2.2.6 Kesulitan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kurikulum 2013**

Menyusun sebuah perencanaan pembelajaran merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh pengajar. Karena RPP merupakan merupakan seperangkat perencanaan yang dipersiapkan dan disusun sesuai prosedur penyusunan RPP sebelum proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. RPP juga merupakan rencana langkah-langkah yang dipersiapkan agar tujuan pembelajaran tercapai. Dengan bergantinya Kurikulum sebelumnya menjadi Kurikulum 2013, menyusun RPP menjadi salah satu kesulitan bagi guru. Guru harus memahami benar seluk beluk penyusunan RPP Kurikulum 2013. Kemudian, dengan bergantinya kurikulum maka otomatis terjadi pada perubahan susunan

komponen dalam RPP. RPP yang disusun harus mengikuti kaidah-kaidah dalam Kurikulum 2013. Ini artinya RPP Kurikulum 2013 yang disusun sekarang akan berbeda susunannya dengan RPP pada kurikulum sebelumnya (KTSP) dan perubahan tersebut seringkali menyulitkan guru. Selanjutnya, penguasaan teknologi dalam Kurikulum 2013 juga sangat diperlukan, namun tidak semua guru menguasai teknologi, contohnya pada guru pada generasi terdahulu.

### **3 Metode Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Variabel dalam penelitian ini adalah kesulitan guru dan mahasiswa PPL bahasa Jepang dalam menyusun RPP Kurikulum 2013. Populasi dan sampel penelitian ini adalah guru dan mahasiswa PPL bahasa Jepang yang menyusun RPP Kurikulum 2013 di empat kota. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket. Hasil data yang diperoleh dari penelitian ini dianalisis dengan pendekatan deskriptif prosentase.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket. Angket berisi 20 butir soal mengenai kesulitan guru dan mahasiswa PPL dalam menyusun RPP Kurikulum 2013. Penelitian ini menggunakan validitas konstruk. Teknik analisis data menggunakan deskriptif prosentase untuk mengkaji data yang didapat.

### **4 Hasil dan Pembahasan**

Berikut adalah hasil data yang telah diperoleh mengenai kesulitan guru dan mahasiswa PPL bahasa Jepang dalam menyusun RPP Kurikulum 2013.

**Tabel kesulitan guru dan mahasiswa PPL bahasa Jepang dalam menyusun RPP Kurikulum 2013**

No	Kesulitan	Guru (%)	Tingkat Kesulitan	Maha siswa (%)	Tingkat Kesulitan
1	Kesulitan dalam merumuskan Tujuan Pembelajaran	40%	Cukup Sulit	42,3%	Cukup Sulit
2	Kesulitan dalam menyesuaikan Tujuan Pembelajaran dengan Materi yang akan ajarkan	40%	Cukup Sulit	42,3%	Cukup Sulit
3	Kesulitan dalam menentukan materi ajar yang memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur.	50%	Cukup Sulit	53,8%	Cukup Sulit
4	Kesulitan dalam menyesuaikan metode mengajar dengan materi yang akan sampaikan	60%	Sulit	53,8%	Cukup Sulit
5	Kesulitan dalam menyesuaikan metode mengajar dengan situasi dan kondisi peserta didik	70%	Sulit	53,8%	Cukup Sulit
6	Kesulitan dalam menyesuaikan metode mengajar dengan karakteristik peserta didik	60%	Sulit	46,2%	Cukup Sulit
7	Kesulitan dalam memilih sumber belajar yang akan digunakan untuk mengajar	40%	Cukup Sulit	42,3%	Cukup Sulit
8	Kesulitan dalam menyesuaikan media pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan	60%	Sulit	50%	Cukup Sulit
9	Kesulitan dalam merumuskan jenis/ teknis penilaian	60%	Sulit	65,3%	Sulit
10	Kesulitan dalam memberi skor pada masing-masing aspek penilaian (sikap, pengetahuan, keterampilan)	40%	Cukup Sulit	69,2%	Sulit
11	Kesulitan dalam merumuskan Kegiatan Pendahuluan	50%	Cukup Sulit	50%	Cukup Sulit
12	Kesulitan dalam merumuskan kegiatan Inti Mengamati	40%	Cukup Sulit	53,8%	Cukup Sulit
13	Kesulitan dalam merumuskan kegiatan Inti Menanya	40%	Cukup Sulit	42,3%	Cukup Sulit
14	Kesulitan dalam merumuskan kegiatan Inti Mencoba	40%	Cukup Sulit	42,3%	Cukup Sulit
15	Kesulitan dalam merumuskan kegiatan Inti Mengasosiasi	40%	Cukup Sulit	53,8%	Cukup Sulit
16	Kesulitan dalam merumuskan kegiatan Inti Mengkomunikasikan	50%	Cukup Sulit	42,3%	Cukup Sulit

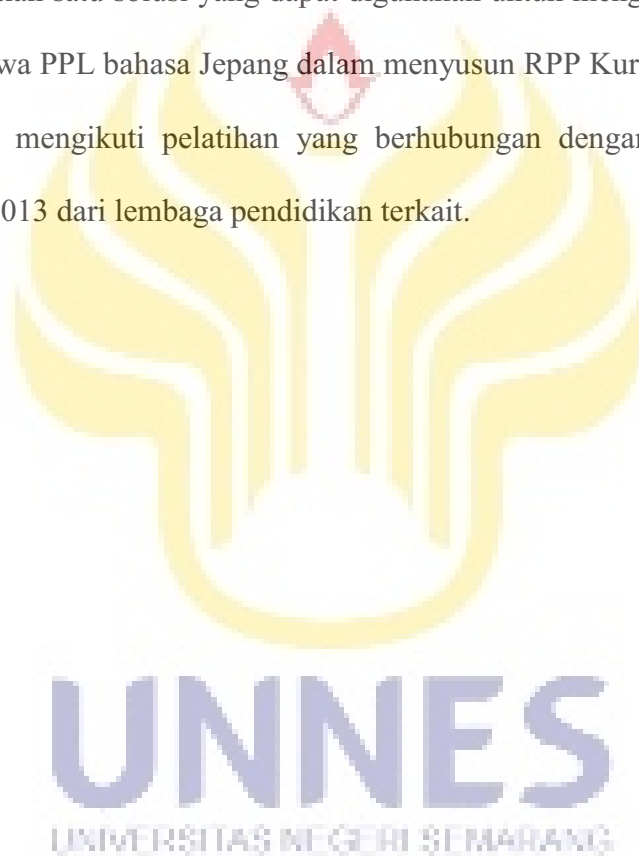
17	Kesulitan dalam merumuskan Kegiatan Inti Penutup	40%	Cukup Sulit	42,3%	Cukup Sulit
18	Kesulitan dalam menyesuaikan kegiatan pendahuluan pada langkah-langkah pembelajaran dengan alokasi waktu yang ada	70%	Sulit	61,5%	Sulit
19	Kesulitan dalam menyesuaikan kegiatan inti dengan pendekatan saintifik 5M dengan alokasi waktu yang ada	70%	Sulit	61,5%	Sulit
20	Kesulitan dalam menyesuaikan kegiatan penutup dengan alokasi waktu yang ada	60%	Sulit	61,5%	Sulit

Berdasarkan hasil dari data di atas dapat diketahui bahwa kesulitan yang dialami guru dan mahasiswa PPL bahasa Jepang yaitu, kesulitan dalam merumuskan jenis/ teknik penilaian, sulit dalam menyesuaikan kegiatan pendahuluan dengan alokasi waktu yang ada, sulit dalam menyesuaikan kegiatan inti 5M dengan alokasi waktu yang ada, sulit dalam menyesuaikan kegiatan penutup dengan alokasi waktu yang ada ketika menyusun RPP Kurikulum 2013. Selain itu, guru juga mengalami kesulitan dalam menyesuaikan metode mengajar dengan materi yang akan disampaikan, sulit dalam menyesuaikan metode mengajar dengan situasi dan kondisi peserta didik, sulit dalam menyesuaikan media dengan materi yang akan diajarkan.

## 5 Simpulan dan Saran

Dengan menggunakan analisa deskriptif prosentase diketahui bahwa guru dan mahasiswa PPL bahasa Jepang di empat kota dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 mengalami mengalami kesulitan dalam merumuskan jenis/ teknik penilaian, sulit dalam menyesuaikan kegiatan pendahuluan dengan alokasi waktu yang ada, sulit dalam menyesuaikan kegiatan inti 5M dengan alokasi waktu

yang ada, sulit dalam menyesuaikan kegiatan penutup dengan alokasi waktu yang ada ketika menyusun RPP Kurikulum 2013. Selain itu, guru juga mengalami kesulitan dalam menyesuaikan metode mengajar dengan materi yang akan disampaikan, sulit dalam menyesuaikan metode mengajar dengan situasi dan kondisi peserta didik, sulit dalam menyesuaikan media dengan materi yang akan diajarkan. Salah satu solusi yang dapat digunakan untuk mengatasi kesulitan guru dan mahasiswa PPL bahasa Jepang dalam menyusun RPP Kurikulum 2013 adalah dengan cara mengikuti pelatihan yang berhubungan dengan penyusunan RPP Kurikulum 2013 dari lembaga pendidikan terkait.





## まとめ

日本語の教師と UNNES の日本語教育プログラムの実習生が 2013 年のカリキュラムによる教案を作成するの問題

名前 : スラストリ・インダー・ワリ

### 1. 背景

2013 のカリキュラムの目的は学生の<sup>こうきしん</sup>好奇心と学生の積極をたかめる。

がくしゅうかてい とお がくせい せつきよくてき べんきょう  
学習過程を通して学生は積極的に勉強すべきである。それで、学生は先生が授業に教えることが簡単にわかるようになる。

にほんご きょうし じっしゅうせい さくせい  
調査に研究者はいくつかの学校の日本語の教師と実習生が作成した教案を通して、<sup>つう</sup>情報を集めた。<sup>じょうほう</sup>指調査によると 2013 年のカリキュラムと以前のカリキュラムは違うことがある。それは MGMP が決めた教案の成分と教師や学生が作成した教案にいくつかの違いがある。

げんいん にほんご きょうし じっしゅうせい かりきゅうらむがいねん  
原因は、日本語の教師と実習生が 2013 年のカリキュラム概念と<sup>さくせいほうほう</sup>作成方法をまだわからなそうである。それから、<sup>かりきゅうらむ</sup>カリキュラムが変化したため、<sup>きょうあん</sup>教案の要素も変化した。<sup>きょうあん</sup>教案は 2013 年のカリキュラムの規範によって作成すべきである。しかし、日本語の教師と実習生は 2013 年<sup>かりきゅうらむ</sup>のカリキュラムの知識がまだたりない。

### 2. 基層的な理論

#### 2.1. 2013 のカリキュラム

ねん ばん ぶんかきょういくせいふきそく  
2013 年の 81 番の文化教育政府規則によると 2013 のカリキュラムは学生がもっと積極的に<sup>せつきよくてき</sup>学習過程の中にたくさん<sup>がくしゅうかてい</sup>きかいをあたえる。

## 2.2. 教案

2007年の41番の教育部の政府規則によると教案を作成することは教師の役割である。

## 2.3. 教案を作成する原則

イスディスロ (2012) によると教案を作成するために注意する原則がある。

1. 生徒達一人一人の特徴に注意する。
2. 生徒達の積極的に勉強させる。
3. 読み書きの習慣を起こす。
4. フィードバックをあげる。
5. 関連と釣り合う。
6. 情報通信技術を適用する。

## 2.4. 2013 のカリキュラムの教案を作成するステップ

2013年の81番の文化教育政府規則によると2013のカリキュラムの内容はせめて学習の目的、学習の教科、学習の形式、学習の資源、評価がのせる。2013のカリキュラムの教案を作成するステップが三つある。それは導入、応用練習、まとめである。

## 2.5. 教案を作成するの難しさ

ボンダン(2014)によると次の3つの教案を作成する難しさが論じられてきた。

1. 教師はくわしく教案を作成する方法があまり分からない。
2. カリキュラムの変化
3. 前代の教師はへいきんてきに対して、あまりわからない。

## 2.6. 2013 のカリキュラムによって教案を作成する難しさ

カリキュラムが変化したため教師は教案を作成することが難しくなると  
 思っている。教師はくわしく 2013 のカリキュラムによる教案を作成するの  
 を理解すべきである。また、以前のカリキュラムと違うため教案の成分も違  
 う。現在の教案は 2013 のカリキュラムの原則によって作成すべきである。  
 それに、技術の習得も必要なことである。

### 3. 研究の方法

この研究は定量的な記述を使う。研究の人口と検体は 4都市に 2013 の  
 カリキュラムの教案を作成する日本語教師と日本語教育プログラムの教育実習  
 生である。データ収集技法はアンケートで使う。データの結果は記述割合  
 アプローチで分析をする。それに、研究の可変は日本語教師と日本語教育  
 プログラム実習生が 2013 のカリキュラムによる教案を作成する難しさ。

### 4. 研究の結果

#### 先生と実習生が 2013 年のカリキュラムによる教案を作成するの問題

番号	問題	教師 (%)	なんいど 難易度	実習生 (%)	なんいど 難易度
1	学習の目標を策定するの問題。	40%	あまり 難しく ない	42.3%	あまり 難しく ない
2	教材と学習目標を合わせるの問題。	40%	あまり 難しく ない	42.3%	あまり 難しく ない
3	事実、概念、原則、手順的に含む 教材の決定の問題。	50%	あまり 難しく ない	53.8%	あまり 難しく ない
4	学習の目標と授業を与えるを合わせる の問題。	60%	難しい	53.8%	あまり 難しく ない
5	学生の状況と授業を与える方法を 合わせるの問題。	70%	難しい	53.8%	あまり 難しく ない

6	けいしつ がくせい しどうほうほう 形質の学生とともに指導方法を ちょうせい 調整するの問題。	60%	難しい	46.2%	あまり 難しく ない
7	学生の特徴と授業を与える方法を合わ せるの問題。	40%	あまり 難しく ない	42.3%	あまり 難しく ない
8	がくしゅうもくひょう もくひょう 学習目標と目標のメディアを合 わせるの問題。	60%	難しい	50%	あまり 難しく ない
9	点数を付ける方法の問題。	60%	難しい	65.3%	難しい
10	そくめん 側面の点数を付けるの問題。	40%	あまり 難しく ない	69.2%	難しい
11	どうにゆう さくてい [導入]の部分を策定するの問題。	50%	あまり 難しく ない	50%	あまり 難しく ない
12	さくてい [かんさつ]の部分を策定するの問題。	40%	あまり 難しく ない	53.8%	あまり 難しく ない
13	しつもん さくてい [質問]の部分を策定するの問題。	40%	あまり 難しく ない	42.3%	あまり 難しく ない
14	さくてい [じっけん]の部分を策定するの問題。	40%	あまり 難しく ない	42.3%	あまり 難しく ない
15	さくてい [かんれんずけ]の部分を策定するの問 題。	40%	あまり 難しく ない	53.8%	あまり 難しく ない
16	こみゆにけ しまん [コミュニケーションする]の部分を さくてい 策定するの問題。	50%	あまり 難しく ない	42.3%	あまり 難しく ない
17	さくてい [まとめ]の部分を策定するの問題。	40%	あまり 難しく ない	42.3%	あまり 難しく ない
18	どうにゆう 導入と時間経営を合わせるの問題。	70%	難しい	61.5%	難しい
19	じかん 時間と5Mを元に応用練習を合わせる の問題。	70%	難しい	61.5%	難しい
20	まとめと時間経営を合わせるの問題。	60%	難しい	61.5%	難しい

## 5. 結論

記述割合の分析をもとにして、2013 のカリキュラムによる教案を作成する難しさは評価の方法を決めること、導入と時間の割り当てを調節すること、応用練習と時間の割り当てを調節すること、まとめと時間の割り当てを調節することである。それに、教師は、教え方と与えられる教科、教師の教え方と生徒の状況、教育メディアと与えられる教科まだ調節できない。その難しさを解決するために、日本語の教師は教育機関から2013 のカリキュラムによる教案の作成に関係するトレーニングを受ける必要があると思う。



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN KELULUSAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>PRAKATA</b> .....	vi
<b>SARI</b> .....	viii
<b>RANGKUMAN</b> .....	ix
<b>MATOME</b> .....	xvii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xxii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xxv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xxvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	4
1.4 Tujuan Penelitian .....	5
1.5 Manfaat Penelitian .....	5
1.6 Sistematika Penulisan .....	5
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI</b>	
2.1 Kajian Pustaka .....	8
2.2 Landasan Teori .....	9
2.2.1 Kurikulum .....	9
2.2.1.1 Pengertian Kurikulum .....	9

2.2.1.2 Kurikulum 2013 .....	10
2.2.1.3 Tujuan Kurikulum 2013 .....	12
2.2.1.4 Landasan Pengembangan Kurikulum 2013 .....	12
2.2.2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	14
2.2.2.1 Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	14
2.2.2.2 Prinsip-Prinsip Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	15
2.2.2.3 Langkah-Langkah Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	16
2.2.2.4 Kesulitan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	18
2.2.2.5 Kesulitan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kurikulum 2013 .....	19
2.3 Kerangka Berpikir .....	20
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b>	
3.1 Pendekatan Penelitian .....	22
3.2 Variabel Penelitian .....	22
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian .....	22
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	23
3.4.1 Angket .....	23
3.5 Instrumen Penelitian .....	23
3.5.1 Uji Validitas Instrumen .....	27
3.6 Teknik Analisis Data .....	27
<b>BAB 4 PEMBAHASAN</b>	
4.1 Analisis dan Interpretasi Kesulitan Guru dan Mahasiswa PPL bahasa Jepang dalam Menyusun RPP Kurikulum 2013 .....	29
<b>BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1 Simpulan .....	62
5.2 Saran .....	64
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	65





## DAFTAR TABEL

TABEL 3.1	Kisi-kisi Instrumen Penelitian	24
TABEL 3.2	Skala Prosentase Analisis Data	28
TABEL 4.1	Hasil perhitungan angket kesulitan guru dan mahasiswa PPL menyusun RPP Kurikulum 20	29
TABEL 4.2	Hasil perhitungan angket kesulitan guru dan mahasiswa PPL menyusun RPP Kurikulum 2013	31
TABEL 4.3	Hasil perhitungan angket kesulitan guru dan mahasiswa PPL menyusun RPP Kurikulum 201	32
TABEL 4.4	Hasil perhitungan angket kesulitan guru dan mahasiswa PPL menyusun RPP Kurikulum 2013	34
TABEL 4.5	Hasil perhitungan angket kesulitan guru dan mahasiswa PPL menyusun RPP Kurikulum 2013	36
TABEL 4.6	Hasil perhitungan angket kesulitan guru dan mahasiswa PPL menyusun RPP Kurikulum 2013	38
TABEL 4.7	Hasil perhitungan angket kesulitan guru dan mahasiswa PPL menyusun RPP Kurikulum 2013	40
TABEL 4.8	Hasil perhitungan angket kesulitan guru dan mahasiswa PPL menyusun RPP Kurikulum 2013	41
TABEL 4.9	Hasil perhitungan angket kesulitan guru dan mahasiswa PPL menyusun RPP Kurikulum 2013	43
TABEL 4.10	Hasil perhitungan angket kesulitan guru dan mahasiswa PPL menyusun RPP Kurikulum 2013	44
TABEL 4.11	Hasil perhitungan angket kesulitan guru dan mahasiswa PPL menyusun RPP Kurikulum 2013	46
TABEL 4.12	Hasil perhitungan angket kesulitan guru dan mahasiswa PPL menyusun RPP Kurikulum 2013	47
TABEL 4.13	Hasil perhitungan angket kesulitan guru dan mahasiswa PPL menyusun RPP Kurikulum 2013	49
TABEL 4.14	Hasil perhitungan angket kesulitan guru dan mahasiswa PPL menyusun RPP Kurikulum 2013	50

TABEL 4.15 Hasil perhitungan angket kesulitan guru dan mahasiswa PPL menyusun RPP Kurikulum 2013 .....	52
TABEL 4.16 Hasil perhitungan angket kesulitan guru dan mahasiswa PPL menyusun RPP Kurikulum 2013 .....	53
TABEL 4.17 Hasil perhitungan angket kesulitan guru dan mahasiswa PPL menyusun RPP Kurikulum 2013 .....	55
TABEL 4.18 Hasil perhitungan angket kesulitan guru dan mahasiswa PPL menyusun RPP Kurikulum 2013 .....	56
TABEL 4.19 Hasil perhitungan angket kesulitan guru dan mahasiswa PPL menyusun RPP Kurikulum 2013 .....	58
TABEL 4.20 Hasil perhitungan angket kesulitan guru dan mahasiswa PPL menyusun RPP Kurikulum 2013 .....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Angket
- Lampiran 2 Hasil Jawaban Angket oleh Guru
- Lampiran 3 Hasil Jawaban Angket oleh Mahasiswa PPL
- Lampiran 4 Surat Keterangan Dosen Pembimbing
- Lampiran 5 Surat Tugas Panitia Ujian Sarjana



# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Kurikulum pendidikan di Indonesia sejak tahun 1947 sudah beberapa kali dikembangkan dengan tujuan untuk melakukan perbaikan. Seiring dengan perkembangan kurikulum yang digunakan di Indonesia, proses kegiatan belajar mengajar semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran bahasa Jepang juga harus disesuaikan dengan perubahan kurikulum yang telah ditetapkan pemerintah. Kurikulum 2013 merupakan pengganti kurikulum KTSP yang memiliki tujuan untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan keaktifan siswa. Dalam proses pembelajarannya siswa didorong untuk aktif dalam setiap proses pembelajaran, sehingga siswa dapat dengan cepat menguasai pelajaran yang hendak disampaikan oleh guru. Menurut Mulyasa (2014 : 65), Kurikulum 2013 memiliki tujuan untuk menghasilkan insan yang produktif, kreatif, inovatif, efektif melalui penguatan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang terintegrasi.

Kurikulum 2013 memiliki beberapa keistimewaan. Pertama, Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan yang bersifat alamiah (kontekstual) yang berangkat, berfokus, dan bermuara pada peserta didik. Dalam hal ini peserta didik merupakan subjek belajar, dan proses belajar berlangsung secara alamiah dalam bentuk bekerja dan mengalami berdasarkan kompetensi tertentu, bukan transfer pengetahuan. Kedua, Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi

boleh jadi mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan lain. Penguasaan ilmu pengetahuan, kemampuan memecahkan masalah, serta pengembangan aspek-aspek kepribadian dapat dilakukan secara optimal berdasarkan standar kompetensi tertentu. Ketiga, ada bidang-bidang studi atau mata pelajaran tertentu yang dalam pengembangannya lebih tepat menggunakan pendekatan kompetensi, terutama yang berkaitan dengan keterampilan (Mulyasa, 2014 : 163).

Adanya keistimewaan tersebut memungkinkan timbulnya kesulitan bagi guru. Keistimewaan tersebut menuntut guru untuk lebih kreatif dalam menyampaikan materi pada siswa di kelas. Namun belum semua guru menggunakan pendekatan kontekstual atau alamiah yang berangkat, berfokus, dan bermuara pada peserta didik. Hal ini membuat guru harus ekstra dalam memikirkan bagaimana cara agar guru di dalam kelas tidak hanya sekedar mentransfer ilmu saja, tetapi guru harus menjadikan siswa agar lebih terlibat banyak atau aktif di dalam kelas. Tidak hanya itu saja, guru harus paham dengan konsep pendekatan saintifik 5M (mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan) karena Kurikulum 2013 yang berbasis karakter dan kompetensi yang mendasari pengembangan kemampuan-kemampuan lain seperti, pengetahuan, kemampuan memecahkan masalah, serta pengembangan aspek-aspek kepribadian. Hal tersebut memungkinkan timbulnya kesulitan bagi guru dalam beberapa hal seperti, ketika guru melakukan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kemungkinan salah satu kesulitan guru dalam melakukan perencanaan yaitu ketika menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Berdasarkan studi pendahuluan dengan cara mengumpulkan informasi melalui contoh RPP Kurikulum 2013 yang disusun oleh guru dan mahasiswa PPL bahasa Jepang di beberapa sekolah, ada beberapa terdapat perbedaan penyusunan seperti, komponen penyusunan RPP ada yang masih belum lengkap seperti format yang telah ditentukan MGMP. Kemudian, penyusunan komponen RPP masih ada yang terbalik. Kemudian, pada alokasi waktu ada yang menggunakan seperti KTSP. Selanjutnya, pada komponen penilaian belum tersusun secara lengkap seperti format RPP Kurikulum 2013 yang terdiri dari teknik, bentuk, instrumen tes, penskoran, dan tugas. Ketidaksiuaian tersebut mengindikasikan adanya kesulitan guru dan mahasiswa PPL dalam menyusun RPP berbasis Kurikulum 2013.

Hal tersebut kemungkinan disebabkan oleh beberapa hal seperti, guru belum memahami konsep dari Kurikulum 2013 dan seluk beluk penyusunan RPP. Kemudian, bergantinya kurikulum berakibat pada perubahan susunan komponen dalam RPP. RPP disusun harus mengikuti kaidah-kaidah dalam Kurikulum 2013 yang artinya RPP akan berbeda penyusunannya dengan RPP pada kurikulum sebelumnya. Selanjutnya, pengetahuan guru mengenai Kurikulum 2013 mungkin masih kurang. Meskipun belum dapat dipastikan secara pasti, tetapi kemungkinan tersebut bisa menjadi penyebab guru dan mahasiswa PPL bahasa Jepang kesulitan dalam menyusun RPP berbasis Kurikulum 2013.

Berdasarkan dari uraian di atas, maka diperlukan sebuah penelitian untuk mengetahui kesulitan guru dan mahasiswa PPL bahasa Jepang dalam menyusun RPP berbasis Kurikulum 2013. Mencari tahu penyebab dari kesulitan tersebut

sehingga dapat diberikan solusi yang diperlukan untuk mengatasi kesulitan dalam menyusun RPP berbasis Kurikulum 2013.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ KESULITAN GURU DAN MAHASISWA PPL BAHASA JEPANG DALAM MENYUSUN RPP BERBASIS KURIKULUM 2013 “.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1.2.1 Apa saja kesulitan yang dialami guru dan mahasiswa PPL bahasa Jepang dalam menyusun RPP berbasis dengan Kurikulum 2013 ?
- 1.2.2 Apa penyebab kesulitan guru dan mahasiswa PPL bahasa Jepang dalam menyusun RPP berbasis Kurikulum 2013 ?
- 1.2.3 Bagaimana solusi untuk mengatasi kesulitan-kesulitan guru dan mahasiswa PPL bahasa Jepang dalam menyusun RPP berbasis Kurikulum 2013 ?

## **1.3 Pembatasan Masalah**

Agar permasalahan dalam penelitian ini tidak terlalu luas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi hanya pada guru dan mahasiswa PPL bahasa Jepang SMA/ sederajat di wilayah yang digunakan untuk praktik mengajar mahasiswa PPL bahasa Jepang Unnes yaitu di Salatiga, Magelang, Semarang, dan Kendal yang menggunakan Kurikulum 2013.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah :

- 1.4.1 Untuk mengetahui kesulitan guru dan mahasiswa PPL bahasa Jepang dalam menyusun RPP berbasis dengan kurikulum 2013.
- 1.4.2 Untuk mengetahui penyebab kesulitan guru dan mahasiswa PPL bahasa Jepang dalam menyusun RPP berbasis Kurikulum 2013.
- 1.4.3 Memberikan solusi untuk mengatasi kesulitan yang dialami guru dan mahasiswa PPL dalam menyusun RPP berbasis Kurikulum 2013.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu :

##### **1.5.1 Teoritis**

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran tentang kesulitan guru dan mahasiswa PPL bahasa Jepang dalam menyusun RPP berbasis Kurikulum 2013.

##### **1.5.2 Praktis**

Manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pengelola, pengembang dan lembaga pendidikan dalam penerapan Kurikulum 2013 .

#### **1.6 Sistematika Penulisan**

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian pokok/isi, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri atas halaman judul, lembar pengesahan, pernyataan, motto dan persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran. Bagian pokok/ isi terdiri dari beberapa bagian yaitu :



## BAB I PENDAHULUAN

Bab I yaitu pendahuluan yang didalamnya akan dibahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

Bab II di dalamnya akan diuraikan kajian teori yang berisi persamaan dan perbedaan penelitian sebelumnya yang memiliki penelitian yang hampir mirip serta teori-teori yang mendukung penelitian, yaitu penjelasan tentang teori Kurikulum 2013 serta teori Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ).

## BAB III METODE PENELITIAN

Bab III di dalamnya berisi metode penelitian, di dalamnya berisi pendekatan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data.

## BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV dalamnya dijelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasannya, yaitu penjabaran kesulitan guru dan mahasiswa PPL bahasa jepang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) sesuai Kurikulum 2013 dan penjabaran penyebab kesulitan guru dan mahasiswa PPL bahasa Jepang dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran ( RPP ) sesuai Kurikulum 2013.

## BAB V PENUTUP

Bab V yang di dalamnya berisi simpulan dan saran dari hasil penelitian.

Bagian akhir dari skripsi ini berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

#### 2.1 Kajian Pustaka

Rahayu (2015) melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Kesulitan Guru Bahasa Jepang dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013*”. Penelitian ini meneliti tentang kesulitan apa saja yang dialami guru bahasa Jepang dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 di kota Semarang.

Hasil dari penelitian tersebut diketahui bahwa kesulitan guru bahasa Jepang SMA/ sederajat di kota Semarang dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 paling banyak adalah proses pembelajaran dalam kegiatan inti 5M dengan prosentase 65%. Kemudian, yang masih menjadi kendala guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 yaitu, menentukan materi belajar siswa di kelas, membuat RPP sesuai dengan Kurikulum 2013, menerapkan sistem pembelajaran langsung dan pembelajaran tidak langsung, menerapkan sistem penilaian sesuai dengan Kurikulum 2013. Sedangkan penelitian yang sedang peneliti lakukan berfokus pada kesulitan penyusunan RPP Kurikulum 2013 yang juga merupakan salah satu kendala dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 pada penelitian sebelumnya.

Hidayanti (2015) melakukan penelitian dengan judul “*Analisis Kesiapan Guru Bahasa Jepang dalam Menerapkan Kurikulum 2013*”. Penelitian ini meneliti tentang kesulitan secara umum guru bahasa Jepang pada aspek fisik,

psikis, kesiapan guru terhadap kurikulum 2013, dan kesiapan materi dalam menerapkan Kurikulum 2013.

Hasil dari penelitian tersebut diketahui bahwa guru bahasa Jepang SMA/ sederajat di kota Semarang secara fisik siap, kesiapan psikis kurang siap, kesiapan terhadap Kurikulum 2013 kurang siap, kesiapan materi kurang siap dalam menerapkan Kurikulum 2013. Sedangkan penelitian yang sedang peneliti lakukan berfokus pada kesulitan guru dan mahasiswa PPL bahasa Jepang dalam menyusun RPP Kurikulum 2013.

Dari kajian pustaka tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai kesulitan yang dialami guru dan mahasiswa PPL Bahasa Jepang dalam menyusun RPP berbasis Kurikulum 2013 belum pernah dilakukan. Guna melengkapi penelitian-penelitian yang telah ada, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kesulitan apa yang dialami dalam menyusun RPP berbasis Kurikulum 2013, apa penyebab dari kesulitan menyusun RPP Kurikulum 2013, dan memberikan solusi untuk mengatasi kesulitan tersebut.

## **2.2 Landasan Teoretis**

### **2.2.1 Kurikulum**

#### **2.2.1.1 Pengertian Kurikulum**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan tentang tujuan, isi dan bahan pelajaran yang dikembangkan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Kurikulum mencakup metode mengajar dan belajar, cara mengevaluasi murid dan semua program, perubahan tenaga mengajar, bimbingan dan penyuluhan, supervisi dan administrasi, dan hal-hal struktural mengenai waktu, jumlah ruangan serta kemungkinan memilih mata pelajaran (J.Lloyd Trump dan Delmas F. Miller dalam Yamin 2009 : 23).

Kurikulum dalam arti luas mencakup semua program dan kehidupan dalam sekolah. Kurikulum tidak hanya mencakup bahan pelajaran, namun seluruh kehidupan dalam kelas, hubungan sosial antara guru dan murid, metode mengajar, dan cara mengevaluasi juga termasuk di dalamnya (Ragan dalam Yamin 2009 : 23).

Jadi kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar yang di dalamnya.

#### **2.2.1.2 Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 menganut pandangan dasar bahwa pengetahuan tidak dapat dipindahkan begitu saja dari guru ke peserta didik. Guru memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan mengembangkan suasana belajar yang memberi kesempatan peserta didik untuk menemukan, menerapkan ide-ide mereka sendiri, dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Guru mengembangkan kesempatan belajar kepada peserta didik untuk meniti anak tangga yang membawa peserta didik ke pemahaman yang lebih tinggi, yang semula dilakukan dengan bantuan guru tetapi semakin lama semakin

mandiri. Bagi peserta didik, pembelajaran harus bergeser dari “diberi tahu” menjadi “aktif mencari tahu” (Permendikbud Nomor 81A Tahun 2013).

Kurikulum 2013 dikembangkan dengan penyempurnaan pola pikir sebagai berikut : (i) pola pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik. Peserta didik harus memiliki pilihan-pilihan terhadap materi yang dipelajari untuk memiliki kompetensi yang sama, (ii) pola pembelajaran satu arah (interaksi guru-peserta didik) menjadi pembelajaran interaktif (interaktif guru-peserta didik-masyarakat-lingkungan alam, sumber/media lainnya), (iii) pola pembelajaran terisolasi menjadi pembelajaran secara jejaring (peserta didik dapat menimba ilmu dari siapa saja dan dari mana saja yang dapat dihubungi serta diperoleh melalui internet), (iv) pola pembelajaran pasif menjadi pola pembelajaran aktif-mencari (pembelajaran siswa aktif mencarisesemakin diperkuat dengan model pembelajaran sains), (v) pola belajar sendiri menjadi belajar kelompok (berbasis tim), (vi) pola pembelajaran alat tunggal menjadi pembelajaran berbasis alat multimedia, (vii) pola pembelajaran berbasis massal menjadi kebutuhan pelanggan dengan memperkuat pengembangan potensi khusus yang dimiliki setiap peserta didik, (viii) pola pembelajaran ilmu pengetahuan tunggal menjadi pembelajaran ilmu pengetahuan jamak, dan (ix) pola pembelajaran pasif menjadi pembelajaran kritis (Permendiknas Nomor 69 Tahun 2013).

Jadi Kurikulum 2013 memberikan banyak kesempatan kepada siswa untuk lebih berperan aktif dalam proses pembelajaran di dalam kelas. Dengan begitu

siswa menjadi lebih kritis terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajarinya di dalam kelas.

### **2.2.1.3 Tujuan Kurikulum 2013**

Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan efektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permendiknas Nomor 69 Tahun 2013).

### **2.2.1.4 Landasan Pengembangan Kurikulum 2013**

Mulyasa (2014:64) menyatakan bahwa pengembangan Kurikulum 2013 dilandasi secara filosofis, yuridis, dan Konseptual sebagai berikut :

#### **1. Aspek Filosofis**

Landasan filosofis didasarkan atas filosofis pendidikan yang berbasis pada nilai-nilai luhur, nilai akademik, kebutuhan peserta didik dan masyarakat serta kurikulum yang berorientasi pada pengembangan kompetensi.

#### **2. Aspek Yuridis**

- a. UUD N RI Tahun 1945
- b. PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- c. UU Nomor 20 Tahun 2005 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah

nomor 32 tahun 2013 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan pengembangan kurikulum 2013 mengacu pada RPJMN 2014 sektor pendidikan yang memuat tentang perubahan metodologi pembelajaran dan penataan kurikulum. Instruksi presiden nomor 11 tahun 2010 tentang percepatan pelaksanaan prioritas pembangunan nasional menengaskan bahwa penyempurnaan kurikulum dan metode pembelajaran aktif berdasarkan nilai-nilai budaya bangsa untuk membentuk daya saing karakter bangsa.

### 3. Aspek Konseptual

Secara konseptual kurikulum dikembangkan dengan memperhatikan prinsip relevansi. Prinsip ini merupakan prinsip dasar dari sebuah kurikulum. Prinsip relevansi ini bisa dikatakan sebagai rohnya kurikulum, yang dengan kata lain apabila prinsip ini tidak terpenuhi dalam suatu kurikulum, maka kurikulum tersebut tidak ada artinya lagi dan menjadi kurikulum yang tidak bermakna.

Prinsip relevansi mengandung arti bahwa suatu kurikulum harus relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Sehingga siswa mempelajari iptek yang benar-benar terbaru yang memungkinkan mereka memiliki wawasan dan pemikiran yang sejalan dengan perkembangan zaman. Relevan dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Relevan dengan kebutuhan karakteristik masyarakat artinya kurikulum harus membekali siswa dengan masyarakatnya, sehingga siswa diharapkan mampu beradaptasi dan berpartisipasi dalam kehidupan masyarakat.



Jadi dapat disimpulkan bahwa landasan dalam pembentukan kurikulum 2013 berdasar pada tiga aspek yaitu, filosofis, yuridis, dan konseptual. Ketiga aspek dasar pembentukan kurikulum 2013 tersebut saling menguatkan dalam terbentuknya kurikulum ini. sehingga kurikulum yang terbentuk akan menjadi sebuah kurikulum yang relevan.

## **2.2.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

### **2.2.2.1 Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan hal yang harus dibuat oleh para pendidik. Pemerintah mengatur itu dengan menggunakan PP No. 19/2005 dan diperkuat dengan Permendiknas no. 41/2007 (tentang Standar Proses).

Menurut Isdisusilo (2012 : 24) menyatakan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai suatu kompetensi dasar yang diterapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai KD. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang memuat sekurang-kurangnya tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.

Jadi RPP merupakan seperangkat perencanaan yang dipersiapkan dan disusun sesuai prosedur penyusunan RPP sebelum proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas. RPP merupakan rencana langkah-langkah yang dipersiapkan agar tujuan pembelajaran tercapai.

### 2.2.2.2 Prinsip-Prinsip Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

#### (RPP)

Menurut Isdisusilo (2012) dalam menyusun sebuah RPP terdapat beberapa prinsip yang harus diperhatikan, antara lain :

#### 7. Memperhatikan perbedaan individu peserta didik

RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/ atau lingkungan peserta didik.

#### 8. Mendorong partisipasi aktif peserta didik

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.

#### 9. Mengembangkan budaya membaca dan menulis

Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.

#### 10. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remidi.

#### 11. Keterkaitan dan keterpaduan

RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

#### 12. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

Jadi prinsip-prinsip dalam menyusun RPP harus mempertimbangkan point point penting antaralain yaitu, memperhatikan perbedaan individu peserta didik, mendorong partisipasi aktif siswa, mengembangkan budaya membaca dan menulis, memberikan umpan balik dan tindak lanjut, keterkaitan dan keterpaduan, dan menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.

#### **2.2.2.3 Langkah-Langkah Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

##### **(RPP) Kurikulum 2013**

RPP Kurikulum 2013 paling sedikit memuat: (i) tujuan pembelajaran, (ii) materi pembelajaran, (iii) metode pembelajaran, (iv) sumber belajar, dan (v) penilaian. RPP Kurikulum 2013 dibagi menjadi tiga langkah besar yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup (Permendikbud No. 81A Tahun 2013) :

## 1. Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru :

- a. menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran.
- b. mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari.
- c. mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari suatu materi dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai.
- d. menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik untuk menyelesaikan permasalahan atau tugas.

## 2. Kegiatan Inti

Proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi inti dan kompetensi dasar, dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik, menggunakan metode yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran dengan proses eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi dilaksanakan melalui aktifitas mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan.

## 3. Kegiatan Penutup

Dalam kegiatan penutup, guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan secara

konsisten dan terprogram, memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Jadi di dalam RPP Kurikulum 2013 terbagi dalam tiga langkah besar yaitu, kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Pada kegiatan pendahuluan terdapat pengantar yang berisi, guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang kegiatan yang akan dilakukan peserta didik. Pada kegiatan inti, terdapat aktifitas dengan pendekatan saintifik yaitu mengamati, menanya, mencoba, mengasosiasi, dan mengkomunikasikan. Pada kegiatan penutup, guru dan siswa membuat simpulan mengenai materi yang baru saja diterima, kemudian guru juga memberikan evaluasi terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung.

#### **2.2.2.4 Kesulitan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

Menurut Bondan (2014), kesulitan dalam menyusun RPP adalah masalah yang seringkali terjadi kehidupan pembelajaran para guru. Banyaknya kendala dalam penyusunan ini menyebabkan guru menjadi malas. Malas dalam arti kata malas menyusun RPP. Padahal sebagaimana yang kita ketahui, seorang guru itu diharuskan dan diwajibkan untuk menyusun RPP. Secara umum kesulitan dalam penyusunan RPP dirincikan sebagai berikut.

d. Guru belum memahami benar seluk-beluk penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Jika guru belum memahami benar seluk-beluk penyusunannya, maka secara otomatis rasa malas akan muncul ketika hendak menyusunnya. Sebenarnya ini adalah alasan klasik, karena pada tahun-tahun ini pemerintah sudah menggalakkan berbagai program sosialisasi yang menyangkut penyusunan RPP.

e. Perubahan kurikulum.

Perubahan kurikulum akan berimbas kepada perubahan susunan komponen dalam RPP. RPP disusun mengikuti kaidah-kaidah dalam kurikulum.

f. Minimnya penguasaan teknologi komputerisasi para guru.

Guru pada generasi-generasi terdahulu (atau yang disebut sebagai guru-guru yang berusia tua) rata-rata gagap akan teknologi komputerisasi. Segala pekerjaan yang menyangkut penyusunan kata-kata dalam suatu teks, termasuk dalam RPP, akan sangat mudah jika dikerjakan dengan bantuan komputer maupun laptop. Jika RPP yang kini bisa dicopy-paste dari file buku guru harus ditulis manual dengan tangan. Pasti akan memakan waktu yang cukup lama, dan pastinya akan menjadi permasalahan yang menyulitkan guru.

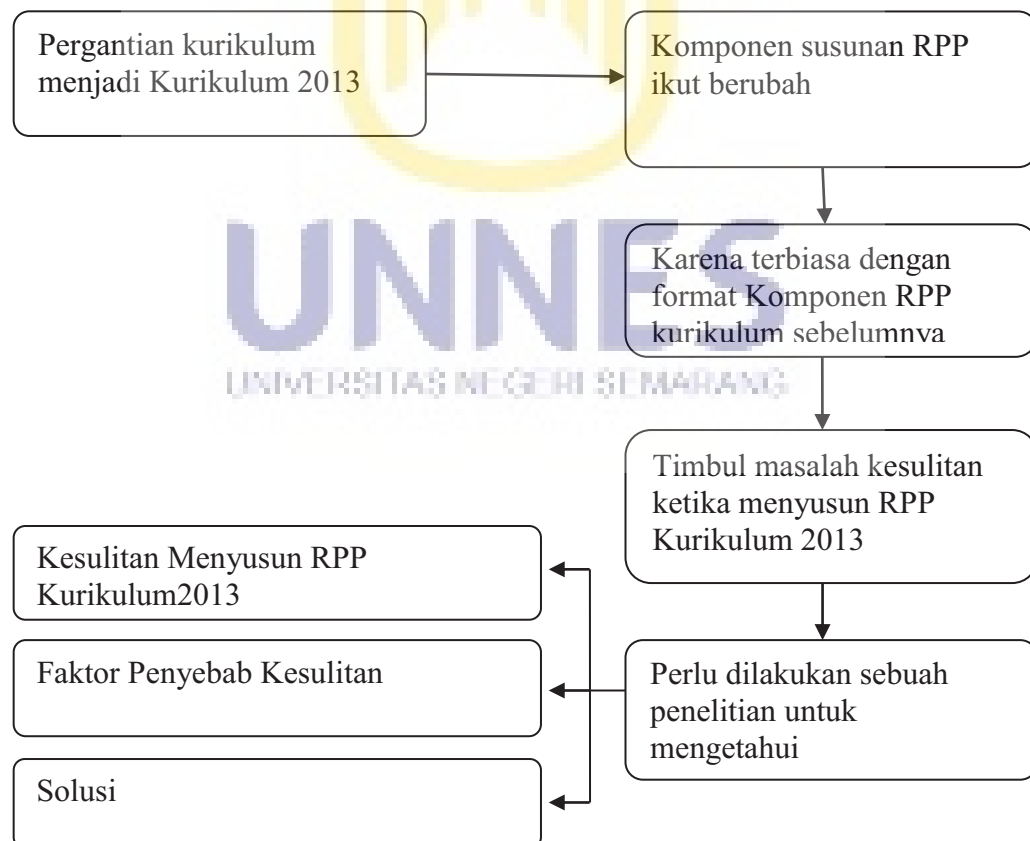
#### **2.2.2.5 Kesulitan Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)**

##### **Kurikulum 2013**

Menyusun sebuah perencanaan pembelajaran merupakan salah satu kegiatan wajib yang harus dilakukan oleh pengajar. Karena RPP merupakan merupakan seperangkat perencanaan yang dipersiapkan dan disusun sesuai prosedur penyusunan RPP sebelum proses pembelajaran berlangsung di dalam kelas.

RPP juga merupakan rencana langkah-langkah yang dipersiapkan agar tujuan pembelajaran tercapai. Dengan bergantinya Kurikulum sebelumnya menjadi Kurikulum 2013, menyusun RPP menjadi salah satu kesulitan bagi guru. Guru harus memahami benar seluk beluk penyusunan RPP Kurikulum 2013. Kemudian, dengan bergantinya kurikulum maka otomatis terjadi pada perubahan susunan komponen dalam RPP. RPP yang disusun harus mengikuti kaidah-kaidah dalam Kurikulum 2013. Ini artinya RPP Kurikulum 2013 yang disusun sekarang akan berbeda susunannya dengan RPP pada kurikulum sebelumnya (KTSP) dan perubahan tersebut seringkali menyulitkan guru. Selanjutnya, penguasaan teknologi dalam Kurikulum 2013 juga sangat diperlukan, namun tidak semua guru menguasai teknologi, contohnya pada guru pada generasi terdahulu.

### 2.3 Kerangka Berpikir



Bergantinya kurikulum menjadi Kurikulum 2013 mengakibatkan susunan komponen RPP ikut berubah. Hal tersebut memungkinkan timbulnya masalah kesulitan dalam menyusun RPP Kurikulum 2013. Sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui kesulitan apa saja yang dialami guru dan mahasiswa PPL bahasa Jepang dalam menyusun RPP Kurikulum 2013, mencari tahu penyebab dari kesulitan tersebut, dan berusaha mencarikan solusi untuk mengatasi kesulitan dalam menyusun RPP Kurikulum 2013.





## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil angket kesulitan menyusun RPP Kurikulum 2013, dapat diketahui bahwa kesulitan apa saja yang dialami guru dan mahasiswa PPL bahasa Jepang ketika menyusun RPP Kurikulum 2013.

Kesulitan guru bahasa Jepang ketika menyusun RPP Kurikulum 2013 :

1. Menyesuaikan metode mengajar dengan materi yang akan disampaikan,
2. Menyesuaikan metode mengajar dengan situasi dan kondisi peserta didik,
3. Menyesuaikan metode mengajar dengan karakter peserta didik,
4. Menyesuaikan media pembelajaran dengan materi yang akan diajarkan,
5. Merumuskan jenis/ teknik penilaian,
6. Menyesuaikan kegiatan pendahuluan dengan alokasi waktu yang ada,
7. Menyesuaikan kegiatan inti 5M dengan alokasi waktu yang ada,
8. Menyesuaikan kegiatan penutup dengan alokasi waktu yang ada ketika menyusun RPP Kurikulum 2013.

Kesulitan mahasiswa PPL bahasa Jepang ketika menyusun RPP Kurikulum 2013 :

1. Merumuskan jenis/ teknik penilaian,
2. Memberi skor pada masing-masing aspek penilaian,
3. Menyesuaikan kegiatan pendahuluan dengan alokasi waktu yang ada,
4. Menyesuaikan kegiatan inti 5M dengan alokasi waktu yang ada,

5. Menyesuaikan kegiatan penutup dengan alokasi waktu yang ada.

Penyebab kesulitan guru bahasa Jepang ketika menyusun RPP Kurikulum 2013 :

1. Guru benar-benar mempertimbangkan metode apa yang tepat untuk digunakan, apakah sudah sesuai dengan materi yang akan diajarkan atau belum,
2. Guru benar-benar mempertimbangkan metode dengan situasi dan kondisi peserta didik karena setiap kelas memiliki situasi dan kondisi peserta didik yang berbeda,
3. Dengan adanya karakter peserta didik yang beraneka ragam menjadikan guru benar-benar mempertimbangkan dalam menyesuaikan metode yang akan digunakan,
4. Dengan adanya keterbatasan fasilitas menjadikan guru mengalami kesulitan dalam menyesuaikan media dengan materi yang akan diajarkan,
5. Guru merasa bahwa penilaian pada Kurikulum 2013 lebih sulit dari kurikulum sebelumnya, karena dalam satu aspek ada banyak penilaian aspek di dalamnya,
6. Guru benar-benar mempertimbangkan waktu dalam menyesuaikan kegiatan pendahuluan, inti 5M, dan penutup dengan alokasi waktu yang ada karena pada saat pelaksanaan sering terjadi ketidaksesuaian dengan alokasi waktu yang direncanakan.

Penyebab kesulitan mahasiswa PPL bahasa Jepang dalam menyusun RPP Kurikulum yaitu,

1. Mahasiswa merasa masih bingung dan belum terbiasa dalam merumuskan jenis penilaian dan penskoran pada RPP Kurikulum 2013.

2. Mahasiswa benar-benar mempertimbangkan waktu pada kegiatan pendahuluan, inti 5M, dan penutup dengan alokasi waktu yang ada karena sering tidak konsisten pada waktu pelaksanaan. Kemudian pengalaman mengajar yang masih sedikit juga menjadikan mahasiswa mengalami kesulitan.

## 5.2 Saran

Berikut adalah saran dari penulis kepada pembaca mengenai penelitian ini,

1. Hendaknya Dinas Pendidikan berkoordinasi dengan lembaga terkait supaya lebih sering menyelenggarakan pelatihan atau pembekalan tentang Kurikulum 2013 untuk guru-guru bahasa Jepang yang mungkin bisa difokuskan pada bagaimana cara memilih metode yang tepat untuk digunakan pada saat mengajar, bagaimana cara mengatasi kesulitan ketika menyesuaikan media dengan materi meskipun terkendala dengan fasilitas sekolah yang belum mencukupi, pelatihan dalam merumuskan jenis/ teknik penilaian, yang diharapkan dapat membantu mengatasi kesulitan-kesulitan guru dalam menyusun RPP Kurikulum 2013.
2. Hendaknya ketika menyusun RPP Kurikulum 2013, mahasiswa selalu berdiskusi dengan sesama mahasiswa PPL, kemudian mengkonsultasikannya dengan dosen pembimbing dan guru pamong.
3. Untuk peneliti yang ingin meneliti penelitian sejenis, dapat meneliti tentang kesulitan menyusun RPP yang berfokus pada salah satu komponen RPP. Pemilihan sampel guru dalam penelitian ini juga terbilang masih sedikit, sehingga pada penelitian selanjutnya bisa difokuskan pada sampel guru saja atau mahasiswa PPL saja .

## DAFTAR PUSTAKA

- Bondan (2014). “*Kesulitan Guru dalam Menyusun RPP*”(On-line).  
<http://www.pembelajaran-gurusd.com/2014/10/tiga-kesulitan-guru-dalam-menyusun-rpp.html>. 20 November.
- Hidayanti, Nur. 2015. *Analisis Kesiapan Guru Bahasa Jepang Dalam Menerapkan Kurikulum 2013*. Skripsi pada UNNES Program Pendidikan Bahasa Jepang : Tidak Dipublikasikan.
- Isdisusilo. 2012. *Panduan lengkap Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Jogjakarta : Kata Pena.
- Mulyasa. 2014. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Permendikbud No. 81A Tahun 2013 Tentang Kurikulum 2013.
- Permendiknas No. 41/2007 Tentang Standar Proses.
- Permendiknas Nomor 69 Tahun 2013 Tentang Kurikulum 2013.
- Rahayu, Syah Bania Puji. 2015. *Analisis Kesulitan Guru Bahasa Jepang Dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Skripsi pada UNNES Program Pendidikan Bahasa Jepang : Tidak Dipublikasikan.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Yamin, Moh. 2009. *Manajemen Mutu Kurikulum Pendidikan*. Jogjakarta : Diva Press.